

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERAWAT DI RUANG ISOLASI COVID-19 RSUD DR M YUNUS KOTA BENGKULU



OLEH

**NAMA : OKTA PITARLIANI
NIM : 10011981722196**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERAWAT DI RUANG ISOLASI COVID-19 RSUD DR M YUNUS KOTA BENGKULU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : OKTA PITARLIANI
NIM : 10011981722196

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 18 Mei 2021**

Okta Pitarliani

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERAWAT DI RUANG ISOLASI
COVID-19 RSUD DR M YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

xiv, 86 Halaman, 26 Tabel, 13 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Alat pelindung diri (APD) di RSUD Dr M Yunus kota Bengkulu dalam hal implementasinya masih belum optimal. Hal ini dibuktikan bahwasanya perawat masih ada yang tidak menggunakan sarung tangan pada saat pemasangan transfuse darah diruang isolasi Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perilaku penggunaan APD pada perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Dr M Yunus. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di RSUD Dr M Yunus sebanyak 362 orang. Sampel pada penelitian berjumlah 104 orang yang dipilih dengan metode purposive sampling dan analisis data menggunakan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki perilaku penggunaan APD pada masker, sarung tangan, pelindung wajah, pelindung kepala, pelindung badan dan sepatu pelindung sudah baik sebanyak 74 orang (71,2%) sedangkan perawat yang memiliki perilaku penggunaan APD yang buruk yaitu pada kacamata pelindung sebanyak 30 orang (28,8%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD adalah variabel perilaku teman ($P\text{-value} = 0,003$) dan variabel pengawasan ($P\text{-value} = < 0,0001$). Adapun variabel yang tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan APD adalah usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan dan sikap. Bagi RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu agar dapat memberikan sosialisasi kepada seluruh perawat mengenai pentingnya penggunaan APD serta jenis-jenis APD yang standar dan APD pada masa pandemi dengan cara melakukan *briefing* setiap pagi sebelum melakukan tugasnya. Perlunya penegasan dari pihak manajemen rumah sakit kepada setiap kepala ruangan agar melakukan pengawasan secara berkala melalui alat bantu yang tersedia di rumah sakit untuk memantau perilaku penggunaan APD pada perawat. Kemudian perlunya membuat sanksi yang lebih tegas terhadap para perawat yang tidak menggunakan APD dan dapat menerapkan reward bagi yang menggunakan APD yang baik dan benar.

Kata Kunci : Alat pelindung diri, Perilaku, Perawat

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, 18 May 2021

Okta Pitarlani

FACTORS AFFECTING BEHAVIOR OF THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) IN NURSES IN COVID-19 ISOLATION ROOM DR M YUNUS Hospital, BENGKULU CITY YEAR 2021

xiv, 86 Pages, 26 Tables, 13 Images, 5 Attachments

ABSTRACT

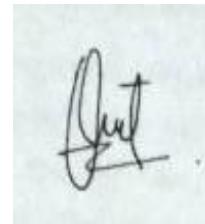
Personal protective equipment (PPE) in RSUD M Yunus Bengkulu city has not been implemented optimally. It is proved that were still nurses who did not use gloves when blood transfusion in isolation room Covid-19. The purpose of this study is to analyze the PPE usage behavior for nurses in isolation room Covid-19 at RSUD M. Yunus. The type of this study is descriptive analytics with a cross-sectional design. The population in this study was 362 nurses in RSUD Dr M Yunus. The samples of the study amount to 104 chosen people with purposive sampling method and data analysis using Chi-Square. The results showed that the majority of nurses had good behavior in using PPE on masks, gloves, face shields, head protection, body armor and protective shoes as many as 74 people (71.2%) while nurses who had bad behavior in using PPE, namely on glasses. protectors as many as 30 people (28.8%). Variables related to the PPE usage behavior are the companion's behavior variable (P -value = 0.003) and the supervisory variable (P -value = 0.0001). The variables that are not related to the PPE usage behavior are age, gender, length of work, knowledge, and attitude. For RSUD Dr. M Yunus Bengkulu City in order to be able to provide socialization to all nurses about the importance of the PPE usage with standard types of PPE and PPE during the pandemic era by having briefing every morning before doing its job. The need for affirmation from the hospital management to each head of the room to carry out regular supervision through the tools available at the hospital to monitor the behavior of using PPE on nurses. Therefore, it is necessary to make stricter sanctions against nurses who do not use PPE and can apply rewards for those who use PPE properly and correctly.

Keywords: Personal protective equipment, Behavior, Nurse

HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti Kaidah Etika Akademik FKM Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indaralaya, 19 April 2021
Yang Bersangkutan



Okta Pitarlian
NIM.10011981722196

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERAWAT DI RUANG ISOLASI COVID-19 RSUD DR M YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

OKTA PITARLIANI
NIM.10011981722196

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indralaya, 13 Juli 2021

Pembimbing



Dr.Novrikasari,S.KM. M.Kes
NIP.197811212001122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu.” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Mei 2021.

Indralaya, 13 Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

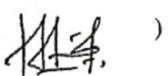
1. Desheilla Andarini,S.KM, M.Sc
NIP.198912202019032016

()

Anggota :

2. Fenny Erawati,S.KM, M.KM
NIP.1989052420140422001
3. Mona Lestari,S.KM, M.KKK
NIP.199006042019032019
4. Dr.Novrikasari,S.KM, M.Kes
NIP.197811212001122002

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr.Novrikasari,S.KM. M.Kes
NIP.197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Okta Pitarlian
NIM	:	10011981722196
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tebat Gunung 21 Oktober 1999
Peminatan	:	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Fakultas	:	Kesehatan Masyarakat
Universitas	:	Sriwijaya, Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Rumah	:	Jl. Desa Tebat Gunung Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu
Telp/ Hp	:	082179073329
Email	:	oktapitarlian1999@gmail.com
Riwayat Pendidikan		
Tahun 2017 – 2021	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Universitas Sriwijaya
Tahun 2014 – 2017	SMA Negeri 9 seluma	
Tahun 2011 – 2014	SMP Negeri 39 seluma	
Tahun 2005 – 2011	SDN negeri 32 seluma	
Riwayat Organisasi		
2017 – 2020	Sekretaris Afirmasi Universitas Sriwijaya	
2017 – 2020	Anggota Organisasi Kedaerahan IKMABIRA UNSRI	
2019 – 2020	Pengurus Daerah Ismkmi Sumbangsel	
2017 – 2018	Anggota Pramuka Universitas Sriwijaya	
2017-2018	Anggota LDF BKM ADZ-ZIKRA	

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah. SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat di ruang isolasi Covid-19 RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu” ini dapat terlaksanakan. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Misnaniarti,S.KM,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr.Novrikasari, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Prodi SI Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing yang telah memberikan ilmunya dan banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis.
3. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Kedua orang tua tercinta, kakak dan adik atas segala cinta kasih dan doanya yang tak pernah putus dan selalu ada dalam keadaan apapun.
5. Teman-teman seperjuangan Faresy, April, Nora, Chelsea, Rika, Pevi, Ratu, yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam segi susunan dan tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Wassalammu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, Maret 2021

Okta Pitarliani

NIM.10011981722196

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah atau Instansi Terkait.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Perilaku.....	9
2.1.1 Pengertian Perilaku	9
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	10
2.2 Alat Pelindung Diri (APD).....	10
2.2.1 Pengertian Alat Pelindung Diri.....	10
2.2.2 Landasan Hukum Tentang Alat Pelindung Diri (APD).....	11
2.2.4 Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri (APD).....	13

2.2.5 Fakto-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Perawat.....	21
2.3 Perawat.....	27
2.3.1 Tugas Perawat.....	27
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Kerangka Teori.....	35
2.6 Kerangka Konsep.....	36
2.7 Definisi Operasional.....	37
2.8 Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.2.1 Populasi Penelitian.....	42
3.2.2 Sampel Penelitian.....	42
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	43
3.3.1 Jenis Data.....	43
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	44
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	44
3.4 Pengolahan Data.....	44
3.5 Validitas Data.....	45
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	50
3.6.1 Analisis Univariat	50
3.6.2 Analisis Bivariat	50
3.6.3 Penyajian Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.1.1 Sejarah RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu	52
4.1.2 Visi dan Misi RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu	53
4.1.3 Tujuan RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu.....	53
4.1.4 Sarana Prasarana RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu.....	54

4.1.5 Jumlah Tenaga Kesehatan	54
4.2 Analisis Univariat.....	55
4.2.1 Distribusi Frekuensi Usia.....	55
4.2.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	55
4.2.3 Distribusi Frekuensi Masa Kerja	56
4.2.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	56
4.2.5 Distribusi Frekuensi Sikap.....	58
4.2.6 Distribusi Frekuensi Perilaku Teman	60
4.2.7 Distribusi Frekuensi Pengawasan	61
4.2.8 Distribusi Frekuensi Perilaku Penggunaan APD	62
4.3 Analisis Bivariat	63
4.3.1 Hubungan Usia dengan Perilaku Penggunaan APD	64
4.3.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Penggunaan APD.....	65
4.3.3 Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Penggunaan APD	65
4.3.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan APD	66
4.3.5 Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD	67
4.3.7 Hubungan Perilaku Teman dengan Perilaku Penggunaan APD	67
4.3.7 Hubungan Pengawasan dengan Perilaku Penggunaan APD.....	68
BAB V PEMBAHASAN	70
5.1 Pembahasan	70
5.1.1 Hubungan Usia dengan Perilaku Penggunaan APD	70
5.1.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Penggunaan APD.....	72
5.1.3 Hubungan Masa Kerja dengan Perilaku Penggunaan APD	73
5.1.4 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan APD	74
5.1.5 Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD	76
5.1.6 Hubungan Perilaku Teman dengan Perilaku Penggunaan APD	77
5.1.7 Hubungan Pengawasan Dengan Perilaku Penggunaan APD.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran	82

6.2.1 Bagi Rumah Sakit	82
6.2.2 Bagi Peneliti.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis APD yang digunakan pada Kasus Covid-19.....	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2.3 Definisi Operasional	37
Tabel 3.1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian	41
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan.....	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Perawat.....	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Perawat	54
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Lama Kerja Perawat	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD.....	55
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD.....	55
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD 57	57
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Sikap Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD	57
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Perilaku Teman Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD	59
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Perilaku Teman Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD	60
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Pengawasan Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD.....	61
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pengawasan Perawat Terhadap Perilaku Penggunaan APD	61
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Perilaku Perawat Dalam Penggunaan Penggunaan APD.....	62
Tabel 4.14 Analisis Aitem Pernyataan Perilaku Penggunaan APD	62
Tabel 4.15 Hubungan antara Usia dengan Perilaku Penggunaan APD	64
Tabel 4.16 Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Perilaku Penggunaan APD	64

Tabel 4.17 Hubungan antara Lama Kerja dengan Perilaku Penggunaan APD	65
Tabel 4.18 Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan APD	66
Tabel 4.19 Hubungan antara Sikap dengan Perilaku Penggunaan APD.....	67
Tabel 4.20 Hubungan antara Perilaku Teman dengan Perilaku Penggunaan APD ...	67
Tabel 4.21 Hubungan antara Pengawasan dengan Perilaku Penggunaan APD	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Masker Bedah.....	12
Gambar 2.2 Respirator N95	13
Gambar 2.3 Face Shield	14
Gambar 2.4 Gaun Sekali Pakai	15
Gambar 2.5 Heavy Duty Apron	16
Gambar 2.6 Coverall Medis	16
Gambar 2.7 Sarung Tangan.....	17
Gambar 2.8 Kacamata Pelindung.....	18
Gambar 2.9 Penutup Kepala	18
Gambar 2.10 Sepatu Pelindung.....	19
Gambar 2.11 Kerangka Teori.....	36
Gambar 2.12 Kerangka Konsep	37
Gambar 4.1 RSUD Dr M Yunus Kota Bengkulu.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Output Spss Uji Validitas
- Lampiran 3 Output SPSS Analisis Univariat dan Bivariat
- Lampiran 4 Surat Kaji Etik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 23 (1992) Tentang kesehatan kerja, upaya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) harus diselenggarakan di semua tempat kerja khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan, mudah terjangkit penyakit dan mempunyai karyawan paling sedikit 10 orang. Rumah sakit merupakan salah satu tempat kerja yang termasuk ke dalam keriteria tempat kerja dengan berbagai ancaman bahaya yang dapat menimbulkan dampak kesehatan terhadap para pelaku langsung yang bekerja di RS maupun terhadap pasien maupun pengunjung RS.

Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Bagi tenaga medis perawat APD bertujuan untuk melindungi kulit serta membran mukosa dari resiko pajanan darah, cairan tubuh, sekret, ekskreta, kulit yang tidak utuh dan selaput lendir dari pasien ke petugas dan sebaliknya (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2010).

Penyakit Corona Virus atau dengan sebutan COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus *Severe Respiratory Syndrome Coronavirus-2* atau SARS-CoV2. Penyakit ini dapat menular dengan cepat melalui kontak dari manusia ke manusia yang mana mayoritas yang positif COVID-19 menderita penyakit pernafasan dari yang ringan, sedang serta sembuh tanpa perlu dilakukan perawatan khusus. Penderita COVID-19 yang mengalami gangguan penyakit seperti kanker, diabetes, kardiovaskuler serta penyakit pernafasan kronis dapat memperparah penyakit COVID-19 yang diderita pasien. Penyakit COVID-19 dapat menular melalui kontak yang cukup erat serta melalui droplet, terdapat beberapa pengecualian yaitu apabila ada tindakan medis yang dapat memicu timbulnya aerasol (nebulisasi,

bronkoskopi, dan lain-lain) yang mana mampu memicu timbulnya risiko penularan melalui *airborne* (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013).

Individu yang paling berisiko terinfeksi yaitu orang yang mengalami kontak erat dengan pasien COVID-19 dan petugas kesehatan yang merawat pasien COVID-19 salah satunya adalah perawat. Perawat merupakan profesi yang berperan penting di rumah sakit. Profesi keperawatan ini termasuk profesi kunci dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan dan juga perawat yang mendampingi pasien dengan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan petugas pelayanan kesehatan lain. Pekerjaan perawat berisiko terhadap kecelakaan yang mengakibatkan keterpaparan penyakit yang dapat mengganggu kesehatan kerja. Tempat perawat memperoleh paparan penyakit salah satunya adalah ruang rawat inap sebesar (11%). Petugas kesehatan dapat melindungi diri ketika merawat pasien dengan mematuhi praktik pencegahan dan pengendalian infeksi, yang mencakup pengendalian administratif, lingkungan dan *engineering* serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat (tepat dalam pemilihan jenis APD yang sesuai, cara pemakaian, cara pelepasan dan cara pembuangan atau pencucian APD) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Sejak 11 Maret 2020, World Health Organization (WHO) telah menetapkan status Corona Virus 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global yang mana terdapat lebih dari 118.000 kasus dan 4291 orang meninggal dunia dari 114 negara. Penyakit COVID-19 di Indonesia sendiri telah ditetapkan sebagai bencana nasional pada 14 Maret 2020. Kasus positif COVID-19 mengalami peningkatan dari hari ke hari baik di dunia, Indonesia maupun provinsi Bengkulu. Update data kasus positif COVID-19 pada 17 september 2020, di dunia menunjukkan peningkatan kasus sebanyak 29.737.453 (29,7 juta) orang yang terinfeksi covid-19 dengan kasus meninggal dunia sebanyak 937.391. Di Indonesia peningkatan kasus menunjukkan angka sebanyak 232.628 orang yang terinfeksi covid-19 dengan kasus meninggal dunia sebanyak 9.222 orang dan sebanyak 166.686 orang yang telah dinyatakan sembuh.

Jumlah peningkatan kasus di provinsi Bengkulu menunjukkan angka sebanyak 510 orang yang terinfeksi Covid-19 dengan kasus meninggal dunia sebanyak 30

orang serta 271 orang telah dinyatakan sembuh. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) Provinsi Bengkulu merupakan provinsi yang menempati posisi *Case Fatality Rate* (CFR) tertinggi atau angka kematian akibat Covid-19 tertinggi dari distribusi kematian Covid-19 di Indonesia pada kondisi 8 Agustus 2020 sebesar 7-8%. Dari seluruh rumah sakit yang ada di provinsi Bengkulu, Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus merupakan rumah sakit yang mempunyai kasus tenaga kesehatan perawat tertular positif Covid-19.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) tentang teknis petunjuk alat pelindung diri dalam menghadapi wabah covid-19, Adapun jenis alat pelindung diri bagi perawat di fasilitas rawat inap yaitu, masker bedah, Gaun/ *Gown*, Sarung tangan, Pelindung mata (*goggles*), Pelindung wajah (*face shield*), pelindung kepala dan sepatu pelindung. Apabila digunakan dengan benar, APD tersebut bertindak sebagai penghalang antara bahan infeksius (misalnya virus dan bakteri) dan kulit, mulut, hidung, atau mata (selaput lendir) tenaga kesehatan dan pasien. Penghalang memiliki potensi untuk memblokir penularan kontaminan dari darah, cairan tubuh, atau sekresi pernapasan..

Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di provinsi Bengkulu dengan type B yang sekarang menjadi rumah sakit rujukan Covid-19. Rumah sakit ini beralamat di Jl. Bayangkara Kel. Sido Mulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Yunus mempunyai layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD), Konsultasi Gizi, Patologi, Radiologi, Rawat Inap, Rawat Jalan, dan lainnya. Adapun jumlah tenaga perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus yaitu sebanyak 362 orang.

Proses kerja yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus kota Bengkulu juga tidak jauh dari risiko seperti cidera, gangguan psikososial, ergonomi, terkontaminasi bahan kimia berbahaya, radiasi, virus, bakteri, dan lainnya. Hasil wawancara awal yang di dapatkan dari petugas perawat bahwasanya di Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus kota Bengkulu sendiri terdapat 2 orang perawat yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dinyatakan positif tertular Covid-19. Dari kasus tersebut satu orang meninggal dunia.

Berdasarkan hasil wawancara awal dari petugas perawat ketersediaan APD Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus kota Bengkulu sudah mencukupi kebutuhan sesuai dengan jumlah tenaga medis perawat akan tetapi dalam hal implementasinya tenaga medis perawat masih belum optimal. Hal ini dibuktikan bahwasanya mereka masih ada yang tidak menggunakan sarung tangan pada saat pemasangan transfuse darah di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus kota Bengkulu.

Berdasarkan penelitian Apriluana, Khairiyati and Setyaningrum (2016) menyatakan bahwa tenaga kesehatan yang berusia > 35 dan ≤ 35 tahun lebih banyak yang berperilaku baik dalam penggunaan APD dibandingkan berperilaku kurang. Tenaga kesehatan yang pengetahuan baik lebih banyak berperilaku baik (66,3%), dibandingkan dengan responden yang berperilaku kurang (33,7%). Begitu pula dengan tenaga kesehatan yang mempunyai sikap negatif lebih banyak (62,5%) mempunyai perilaku negatif dalam penggunaan APD, dibandingkan perilaku positif (37,5%) sedangkan tenaga kesehatan dengan sikap positif lebih banyak (82,6%) mempunyai perilaku baik dalam penggunaan APD, dibandingkan dengan perilaku kurang (17,4%).

Hasil penelitian Putri, Widjanarko and Shaluhiyah (2018) menyatakan bahwa perawat yang tidak patuh dalam penggunaan APD banyak dijumpai pada perawat yang memiliki pengaruh teman sejawat yang kurang baik (75%) dibandingkan dengan perawat yang memiliki pengaruh teman sejawat yang baik (58%).

Penelitian dilakukan Indragiri and Firnanda (2017) menyatakan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,002 hal ini menunjukan ada hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan perilaku dalam menggunakan alat pelindung diri di PT. PDSI (RIG 38.2/D1000-E) Tahun 2017.

Berdasarkan penjelasan dan kondisi di atas maka perlunya dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Sakit Umum Daerah Dr M Yunus kota Bengkulu..

1.2 Rumusan Masalah

Menurut World Health Organization Update data kasus positif COVID-19 pada 17 september 2020, di dunia menunjukan peningkatan kasus sebanyak 29.737.453 (29,7 juta) orang yang terinfeksi covid-19 dengan kasus meninggal dunia sebanyak 937.391. Di Indonesia peningkatan kasus menunjukan angka sebanyak 232.628 orang yang terinfeksi covid-19 dengan kasus meninggal dunia sebanyak 9.222 orang dan sebanyak 166.686 orang yang telah dinyatakan sembuh sedangkan di provinsi Bengkulu jumlah peningkatan kasus menunjukan angka sebanyak 510 orang yang terinfeksi covid-19 dengan kasus meninggal dunia sebanyak 30 orang serta 271 orang telah dinyatakan sembuh. Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus kota Bengkulu sendiri sebanyak 2 orang perawat yang dinyatakan positif tertular Covid-19. Dari kasus tersebut satu orang meninggal dunia. Dalam hal implementasi APD pada tenaga medis perawat masih belum optimal. Hal ini dibuktikan bahwasanya mereka masih ada yang tidak menggunakan sarung tangan pada saat pemasangan transfuse darah di instalasi rawat inap, Sehingga perlu di lakukan penelitian mengenai “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2021.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada perawat di Ruang Isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan, sikap, perilaku teman dan pengawasan pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.
2. Untuk menganalisis hubungan antara usia dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.
3. Untuk menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.
4. Untuk menganalisis hubungan antara masa kerja dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.
5. Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.
6. Untuk menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.
7. Untuk menganalisis hubungan antara perilaku teman dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.
8. Untuk menganalisis hubungan antara pengawasan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan sebagai bahan rujukan penelitian mendatang khususnya tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat.

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengembangan diri melalui pengimplementasian ilmu dibidang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya tentang alat pelindung diri (APD) pada perawat.
2. Menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Bagi Pemerintah atau Instansi Terkait

1. Sebagai masukan bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu mengenai perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat di ruang isolasi Covid-19 agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap pemakaian APD pada petugas.
2. Sebagai bahan masukan untuk lebih memperhatikan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau kepustakaan keilmuan kesehatan masyarakat khususnya peminatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja tentang Alat Pelindung Diri (APD) pada perawat.
2. Sebagai informasi penelitian dan referensi tambahan untuk civitas akademika di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei 2020 - Mei 2021.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi penelitian ini mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Perawat di ruang isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Dr M Yunus Kota Bengkulu di batasi dengan variabel usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, masa kerja, perilaku teman dan pengawasan

DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, G., Khairiyati, L. and Setyaningrum, R. (2016) ‘Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan’, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), pp. 82–87.
- Ardian, L. (2019) ‘Determinan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Produksi 1 Shift 1 PT Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo’, *digital repository universitas jember*, pp. 1–99.
- Arif, M. et al. (2016) ‘Evaluasi Pelaksanaan Program Contractor Safety Management System (CSMS) Pada Project Turnaround (TA) di PT. Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) Palembang The Evaluation Of The Implementation Of Contractor Safety Management System (CSMS) Program On Turnaroun’, 7(1), pp. 14–21.
- Arikunto (2006) ‘Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik’. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, Y., Yuliwar, R. and Dewi, N. (2018) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang ICU, IGD dan Irna Imam Bonjol RSUD “Kanjurungan” Kepanjen Kabupaten Malang’, *Nursing News*, 3(3), pp. 663–669.
- Azwar (2009) ‘Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya’. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahar, A. P. I., Kawatu, P. A. T. and Adam, H. (2018) ‘Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Cleaning Service Di Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado’, *Jurnal Kesmas*, 7(5).
- Fadhilah, farah husna, Widjanarko, B. and Shaluhiyah, Z. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Makan Pada Anak Gizi Lebih di Sekolah Menengah Pertama Wilayah Kerja Puskesmas Poncol Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 734–744.

- Fitriani (2011) ‘Promosi Kesehatan’. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Galler (2001) ‘The Psychology Of Safety Handbook’.
- Green (1991) ‘Health Education Planning a Diagnostic Approach’. USA: Lewis Publisher
- Harlan, A. N. and Indriati Paskarini (2014) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Petugas Laboratorium Rumah Sakit PHC Surabaya’, *The indoesian journal of occupational safety, Health and Enviroment*, 1(1), pp. 107–119.
- Hurlock (2007) ‘Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan’. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Indragiri, S. and Firnanda, H. (2017) ‘Hubungan Faktor Determinan Perilaku Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Pemboran’, *Jurnal Kesehatan*, 8(2), pp. 981–990.
- Indrayani and Sukmawati (2018) ‘Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Outsourcing Distribusi di PT.PLN (Persero) Rayon Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar’, *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 59–71.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) ‘Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Menghadapi Wabah Covid-19’.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) ‘Standar Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Manajemen Penanganan Covid-19’.
- Mariana, S., Miswan and Andri, M. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Perawat di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp. 888–897.
- Available at:
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/viewFile/426/312%0Ah>
<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/view/426>.
- Najmah (2011) ‘Managemen Analisis Data Kesehatan’. Nuha Medika Yogyakarta
- Najmi (2011) ‘Analisi Determinan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kebersihan di Kota Palembang Tahun 2011’, *fakultas kesehatan*

- masyarakat universitas sriwijaya.*
- Notoatmodjo (2010) ‘Ilmu Perilaku Kesehatan’. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2010) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan’. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia (2010) ‘Nomor PER.16/MEN/XI/2010 Tentang Tenaga Kerja Makro’.
- Prasetyo, E. (2015) ‘Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD di Unit Coating PT.Pura Barutama Kudus’, *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 2(3), pp. 49–60.
- Putri, S. A., Widjanarko, B. and Shaluhiyah, Z. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung diri (APD) di RSUD DR.Kariadi Semaranag (Studi Kasus di Instalasi Rawat Inap Merak)’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 800–808.
- Rijanto (2011) ‘Pedoman Pencegahan Kecelakaan Di Industri’. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Riwidikdo (2012) ‘Statistik Kesehatan’. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Sudarmo, S., Helmi, Z. N. and Marlinae, L. (2016) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja’, *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), pp. 88–95.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri (2013) ‘Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Undang- Undang Republik Indonesia (2014) ‘Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan’.
- Undang-undang Nomor 23 (1992) ‘Undang Undang Nomor 23 Tahun 1992 Tentang : Kesehatan’, (23).
- Wismaningsih, E. R. and Oktaviasari, D. I. (2015) ‘Faktor Yang Berhubungan

- Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petani Penyemprot di Kecamatan Ngantru, Kabupaten Talungagung’, *Jurnal Wiyata*, 2(2), pp. 102–107.
- Yane Liswanti (2017) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Mahasiswa Prodi DIII Analisis Kesehatan Stikes BTH Tasikmalaya’, *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 17(2).
- Zaki, M., Ferusgel, A. and Siregar, D. M. S. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Tenaga Kesehatan Perawat di RSUD DR.RM.Pratomo Bagansiapapi Kabupaten Rokan Hilir’, *Excellent midwifery journal*, 1(2), pp. 85–92.